

Analisa cost-benefit pada perbaikan geometrik persimpangan (Studi kasus Kemang) = Cost-benefit analysis for junction geometrical redesign (Kemang study case)

Rayhan Mustofa Kartiyasa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499589&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam beberapa dekade terakhir, permintaan akan transportasi menjadi tantangan bagi para insinyur untuk meningkat. Jakarta adalah salah satu kota yang dikenal dengan permintaan lalu lintas yang padat dan kemacetan. Persimpangan merupakan salah satu tempat yang paling sering terjadi kemacetan karena volume kendaraan yang sangat besar dimana persimpangan menjadi titik pertemuan kendaraan dari jalan yang berbeda. Salah satu simpang di kota Jakarta adalah simpang Jalan Ampera Raya yang merupakan titik pertemuan kendaraan dari Cilandak, Kemang dan Pejaten. Untuk memperbaiki situasi ini, perbaikan dapat dilakukan pada aspek geometris simpang. Peningkatan geometrik menuju persimpangan dapat dianggap sebagai biaya rendah tetapi akan menciptakan peningkatan besar dalam kapasitas persimpangan dan menguntungkan.

.....In recent decades, the demand for transportation has become a challenge for engineers to increase. Jakarta is one of the cities known for its heavy traffic demand and congestion. Intersections are one of the most common places where congestion may occur due to the very large volume of vehicles where intersections become the meeting point of vehicles from different roads. One of the intersections in the city of Jakarta is the Jalan Ampera Raya intersection which is the meeting point for vehicles from Cilandak, Kemang and Pejaten. To improve this situation, improvements can be made to the geometrical aspect of the intersection. The geometric increase towards the junction can be considered low cost but will create a large increase in junction capacity and is profitable.